



**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**

Disusun Oleh:

Nama : Agnes Shinta Dewanti  
NIM : 4201409100  
Program studi : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Siti Khanafiyah, M.Si  
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd  
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 5 Semarang, Dra. Siti Khanafiyah, M.Si.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Fisika di SMA Negeri 5 Semarang, Dra. Siti Khanafiyah, M.Si.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Waino S., S.Pd., M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 5 Semarang, Drs. Supriyanto, M.Pd.
7. Guru Pamong Fisika di SMA Negeri 5 Semarang, Drs. Edi Wahyudianto, S.Pd, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA Negeri 5 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Negeri 5 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	5
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan.....	6
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan.....	6
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar .....	6
5. Penyusunan Laporan PPL.....	7
D. Proses Pembimbingan.....	7
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	8
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	9
A. Simpulan.....	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2011/2012
2. Rencana Kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa didik PPL
4. Daftar hadir dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan praktik mengajar
6. Daftar hadir dosen Koordinator
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Worksheet/Soal yang dibuat praktikan
10. Jadwal Praktikan Mengajar
11. Daftar nama peserta didik kelas tempat praktikan mengajar
12. Jurnal mengajar

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: 1) Psikologi Pendidikan; 2) Evaluasi Pembelajaran Matematika; 3) Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2; 4) Workshop Pendidikan Fisika 1 dan 2; dan 5) Telaah Kurikulum Fisika 1, 2, dan 3.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, berdasarkan kompetensi, yang meliputi; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan, diantaranya: 1) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong; 2) Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas; dan 3) Praktikan dapat menilai secara langsung karakter peserta didik di lapangan dan membantu kesulitan yang dialami peserta didik.
2. Manfaat bagi sekolah, diantaranya: 1) Dapat meningkatkan kualitas pendidik; dan 2) Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES, diantaranya: 1) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian; 2) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah; dan 3) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang–Undang:
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu: 1) Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan; 2) Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna; dan 3) Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III PELAKSANAAN**

### **A. Waktu dan Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

#### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 5 Semarang, Dra. Siti Khanafiyah, M.Pd.

#### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-VI sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional dan setiap hari Jumat diadakan shalat jumat berjamaah. Selain itu, mahasiswa PPL menjadi bagian dari panitia (sebagai Pengawas) Ulangan Tengah Semester 1 yang diadakan pada tanggal 24–29 September 2012.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM, praktikan harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel Matematika dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran):

##### **a. Membuka Pelajaran**

Hal-hal yang harus ada dalam membuka pembelajaran adalah: 1) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran; 2) Memberi Acuan, artinya praktikan mampu memberikan penjelasan bahwa suatu materi yang dipelajari saat ini juga diperlukan dalam materi lain pada fisika sendiri; 3) Motivasi, artinya praktikan harus mampu memotivasi peserta didik dalam belajar fisika; 4) Membuat Kaitan antar Materi, artinya praktikan mampu menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi yang sedang dipelajari juga digunakan pada mata pelajaran lain; dan 5) Apersepsi, merupakan proses mengingatkan kembali materi-materi yang digunakan sebagai prasyarat dalam pembelajaran saat itu.

**b. Komunikasi dengan Peserta didik**

Komunikasi antara peserta didik dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar.

**c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kegiatan.

**d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan fasilitas LCD di masing-masing Kelas dan buku-buku penunjang yang relevan. Untuk SMA Negeri 5 Semarang fasilitas tersebut tersedia.

**e. Variasi Dalam Pembelajaran**

- Variasi Suara, dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar peserta didik tidak bosan apalagi peserta didik tidak memperhatikan.
- Variasi Teknik. teknik CTL (*Contextual Teaching Learning*) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat peserta didik untuk berperan aktif.
- Variasi Media, guru harus memperhatikan variasi penggunaan media. Praktikan menggunakan media LKPD dalam pembelajaran.

**f. Memberikan Penguatan**

Pemberian penguatan kepada peserta didik adalah suatu motivasi tersendiri agar peserta didik menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

**g. Menulis di papan tulis**

Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi peserta didik dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

**h. Mengkondisikan Situasi Peserta didik**

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Peserta didik perlu dikondisikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan tenang dan berkonsentrasi penuh.

**i. Memberikan Soal Kuis**

Di akhir PBM, praktikan memberikan soal kuis sebagai bahan refleksi dari proses PBM yang telah berlangsung.

**j. Melakukan Refleksi**

Praktikan selalu melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian dan kesulitan pembelajaran pada hari itu. Refleksi tidak hanya dilakukan oleh peserta didik, tapi juga oleh praktikan. Tujuannya agar praktikan dapat menggunakan metode, strategi, atau model pembelajaran yang lain jika pembelajaran pada hari itu dirasa kurang maksimal.

**k. Menilai Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar pada peserta didik selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester.

**l. Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang harus ada dalam menutup pembelajaran adalah: 1) Konfirmasi, praktikan melakukan konfirmasi apa yang telah dipelajari pada hari itu; 2) Meringkas, peserta didik dengan dibantu praktikan membuat ringkasan materi yang telah dipelajari; 3) Merangkum, peserta didik dengan dibantu praktikan membuat rangkuman materi yang telah dipelajari; 4) Evaluasi, praktikan melakukan evaluasi dengan soal kuis maupun pertanyaan secara lisan; dan 5) Refleksi.

**3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

**4. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilakukan di luar kegiatan mengajar praktikan.

**C. Proses Pembimbingan**

Selama PPL di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

**1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain: a) Bahan mengajar; b) Pembuatan silabus, RPP, Prota dan Promes; c) Pengadaan Ulangan Harian; d) Pembuatan

soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian; e) Pemberian tugas; f) Penggunaan metode; dan g) Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

## **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain: a) Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan; b) Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM; c) Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan; dan d) Pelaksanaan ujian praktek mengajar

## **D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang Menghambat diantaranya: 1) Kemampuan praktikan menangani peserta didik yang ramai saat pembelajaran; 2) Peserta didik yang mengatakan bisa tetapi saat ada tes ternyata peserta didik tidak bisa; 3) Peserta didik yang tidak mau bertanya jika kurang jelas pada materi yang sedang dipelajari; dan 4) Pada saat diskusi, ada peserta didik yang tidak berpartisipasi.
2. Hal-hal yang Mendukung antara lain: 1) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan; 2) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi; 3) Kondisi peserta didik yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini peserta didik selalu aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran, peserta didik semangat ketika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas; 4) Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan; 5) Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal; dan 6) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing

## **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: 1) Menguasai materi; 2) Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan; 3) Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif; dan 4) Terampil memanfaatkan media dan sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan*

*Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

## REFLEKSI DIRI

OLEH: AGNES SHINTA DEWANTI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang, Jalan Pemuda No. 143, Semarang pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua yang telah tuntas praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman–pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bidang administrasi sekolah. Diharapkan dengan adanya pemahaman awal tentang kondisi lingkungan belajar di mana praktikan sekarang berlatih, diharapkan ke depan praktikan akan lebih mudah dalam menerapkan konsep dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Fisika

#### a. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Fisika merupakan pelajaran yang mampu mengantarkan siswa kepada kehidupan yang lebih baik. Jika kita benar-benar memahami dan menghayati, fisika tidak hanya mengajarkan kepada kita untuk menghitung dengan berbagai rumusnya. Tetapi lebih dari pada itu fisika mempunyai filosofis yang kuat. Hal ini merupakan hasil pengamatan praktikan dari siswa dan pembelajaran dari guru pamong sendiri.

Di SMA Negeri 5 Semarang ini kemampuan siswa sudah pada taraf menengah ke atas. Artinya siswa yang masuk ke sekolah ini sudah merupakan siswa pilihan yang kemampuannya tidak diragukan lagi. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan, jika fisika dianggap sebagai ilmu hitung-hitungan dan ilmu rumus maka tidak diragukan lagi setiap siswa sudah menguasainya. Tantangan lain yang merupakan kekuatan terbesar matematika tapi kita belum mampu mengaplikasikannya adalah bagaimana matematika ini menjadikan siswa menjadi pribadi yang matematis. Inilah sebenarnya kekuatan terbesar fisika.

Sebagai contohnya, siswa mempelajari materi vektor. Jika siswa hanya sekedar mengetahui cara menghitung resultan dan arah secara matematis dan materi setelahnya maka pembelajaran fisika dikatakan belum berhasil. Yang lebih penting adalah

bagaimana kita mengajarkan pada siswa apa yang dapat kita lakukan dengan resultan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Jika ada yang menganggap fisika sulit justru itu sangat wajar. Karena tidak setiap orang mampu melihat hakikat fisika. Akan tetapi kesulitan itu pun tidak menyeluruh. Memang ada materi-materi tertentu yang sangat abstrak sehingga ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 5 Semarang, sarana dan prasarana yang digunakan memadai untuk melakukan Proses Belajar Mengajar. Di samping ruang kelas yang cukup nyaman, juga terdapat laboratorium antara lain laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang berisi buku-buku pelajaran, koran, maupun majalah-majalah.

## **3. Kualitas guru pamong**

Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Bapak Drs. Edi Wahyudianto, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi praktikan saat nantinya melaksanakan praktik mengajar. Selain itu guru pamong juga telah memberikan wawasan dan cara pandang baru mengenai fisika. Di mana fisika matematika tidak sekedar belajar hitung menghitung, tapi lebih dari itu fisika merupakan pelajaran hidup.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif. Namun, tetap diperlukan adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh minimal 129 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (Mata Kuliah Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih

penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena walau bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang paling baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini, nilai tambah yang di peroleh praktikan ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 5 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik .
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.